

# Inovasi Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Inovasi Kurikulum Berbasis Masyarakat

Lukman Banfatin

Program Studi Pendidikan Agama Islam-Program doctoral Universitas Islam Negeri  
Syarif Kasim Riau

e-mail: [banfatinluqman@gmail.com](mailto:banfatinluqman@gmail.com)

## Abstrak

Inovasi kurikulum meliputi pengembangan dalam bidang kurikulum berbasis kompetensi meliputi konsep KBK karakteristik KBK dan proses pengembangan KBK. Kurikulum berbasis masyarakat merupakan kurikulum yang menekankan perpaduan antara sekolah dan masyarakat guna mencapai tujuan pengajaran. Kurikulum ini pula memiliki tujuan memberikan kemungkinan kepada siswa untuk akrab dengan lingkungan dimana mereka tinggal, mandiri dan bekal keterampilan. Karakteristik kurikulum berpusat kepada masyarakat di tinjau dari segi pembelajaran baik orientasi, metode, sumber belajar, strategi pengajaran berpusat pada kepentingan siswa sebagai bekal hidup dimasa mendatang. Pengembangan kurikulum ini bertitik tolak dari tujuan pendidikan, analisis kebutuhan, implementasi kurikulum, seleksi strategi pembelajaran, tehnik evaluasi dan evaluasi program kurikulum.

**Kata kunci:** *Inovasi Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Masyarakat.*

## Abstract

Curriculum innovation includes development in the field of competency-based curriculum including the KBK concept, KBK characteristics and the KBK development process. A community-based curriculum is a curriculum that emphasizes the integration of school and community to achieve teaching goals. This curriculum also has the aim of providing students with the possibility to become familiar with the environment in which they live, to be independent and equipped with skills. The characteristics of a community-centered curriculum are reviewed in terms of learning orientation, methods, learning resources, teaching strategies centered on students' interests as preparation for life in the future. This curriculum development starts from educational objectives, needs analysis, curriculum implementation, learning strategy selection, evaluation techniques and curriculum program evaluation.

**Keywords :** *Competency and Community Based Curriculum Innovation.*

## **PENDAHULUAN**

Pemahaman mengenai inovasi kurikulum akan sangat membantu penerapan kaidah-kaidah pembelajaran pendidikan dasar. Masalahnya inovasi kurikulum tidak dapat dipisahkan dari keberhasilan dalam pendidikan. Maju mundurnya pendidikan bergantung sejauhmana pemahaman guru dalam melaksanakan tugasnya di sekolah termasuk pemahaman terhadap kurikulum. Karena itu sifatnya mutlak bagi guru dalam membelajarkan siswa memahami strategi inovasi kurikulum, tanpa guru melakukan inovasi kurikulum rasanya sulit diketahui secara pasti bagaimana kemajuan pendidikan dapat diketahui secara pasti. Masalah – masalah kurikulum berkaitan dengan azas relevansi dan berkaitan dengan mutu secara kognitif, afektif, dan psikomotorik, sedangkan pemerataan yang berhubungan dengan kesempatan dan peluang, kemudian efisiensi dari segi internal dan eksternal.

Munculnya inovasi sangat beragam dan dilatar belakangi oleh tantangan untuk menjawab masalah-masalah krusial dalam pendidikan. Masalah-masalah inovasi kurikulum mencakup aspek inovasi dalam struktur kurikulum, materi kurikulum, dan inovasi proses kurikulum. Inovasi kurikulum juga tergantung pada dinamika masyarakat sehingga perubahan di masyarakat memiliki implikasi perubahan dalam pendidikan. Perubahan dalam pendidikan merupakan hal yang harus di lakukan manakala inovasi pendidikan yang lama dapat merugikan anak didik juga struktur kurikulum. Perubahan kurikulum merupakan hal yang biasa di lakukan oleh pemerintah dan bilamana pemerintah mempertahankan kurikulum yang ada akan merugikan masyarakat itu sendiri. Dengan mengacu pada prinsip-prinsip pendidikan.

Inovasi kurikulum dikembangkan untuk memberikan keahlian dan keterampilan sesuai dengan standar kompetensi yang diperlukan untuk meningkatkan daya saing dan daya jual untuk menciptakan kehidupan yang bermartabat ditengah-tengah perubahan, persaingan, dan kerumitan kehidupan sosial, ekonomi, politik dan budaya.

## **METODE**

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode system development life cycle ( SDLC) yang merupakan sebuah pengembangan system yang harus kita benahi secara terus menerus adanya keterkaitan antara standar dalam proses implementasinya harus secara kontinu kita aktifkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Inovasi Kurikulum Berbasis Kompetensi**

#### **1. Pengertian Kurikulum Berbasis Kompetensi**

Kompetensi merupakan kemampuan mengerjakan sesuatu yang berbeda dengan sekedar mengetahui sesuatu. Kompetensi harus didemostrasikan sesuai dengan standar yang ada dilapangan kerja (Hamalik,2000). Kompetensi dapat berupa pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang merefleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Jadi Kompetensi dapat diartikan suatu kemampuan anak untuk menstransfer dan menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki seseorang pada situasi yang baru.

Kurikulum berbasis kompetensi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kompetensi dan hasil belajar yang harus dicapai siswa, penilaian, kegiatan belajar mengajar dan pemberdayaan sumber daya pendidikan dan mengembangkan sekolah (Depdiknas,2002)

Rumusan Lain tentang kompetensi menurut McAshan (1981) adalah suatu pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan atau kapabilitas yang dimiliki seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga mewarnai perilaku kognitif, afektif, psikomotoriknya.

KBK berorientasi bahwa siswa bukan hanya memahami materi pelajaran untuk mengembangkan kemampuan intelektual saja, melainkan bagaimana pengetahuan itu dipahaminya dapat mewarnai perilaku yang ditampilkan dalam kehidupan nyata. Gordon (1988) menyarankan beberapa aspek yang harus terkandung dalam kompetensi sebagai berikut :

- a. Pengetahuan (knowledge)
- b. Pemahaman (understanding)
- c. Keterampilan (skill)
- d. Nilai (value)
- e. Sikap (attitude)
- f. Minat (interest)

Kompetensi apa saja yang harus di capai oleh KBK? Wina Sanjaya(2005) memberikan apresiasi terdapat 4 kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa sesuai tuntutan KBK, yaitu :

- a. Kompetensi akademik.
- b. Kompetensi okupasional.
- c. Kompetensi kultural.
- d. Kompetensi temporal.

## 2. Karakteristik Kurikulum Berbasis Kompetensi

Makna yang terkandung dan tersirat dalam KBK terdiri dua hal, yaitu :

- a. KBK mengharapkan adanya hasil dan dampak yang diharapkan muncul pada diri peserta didik melalui serangkaian pengalaman belajar yang bermakna.
- b. KBK memberikan peluang pada siswa sesuai dengan keberagaman yang dimiliki masing-masing. Dalam KBK, siswa tidak sekedar dituntut untuk memahami sejumlah konsep, akan tetapi bagaimana konsep yang dipelajari berdampak pada perilaku dalam berfikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari. KBK juga menghargai bahwa setiap siswa memiliki kemampuan. Minat dan bakat, yang berbeda sehingga diberikan peluang kepada siswa tersebut untuk belajar sesuai dengan keberagaman dan kecepatan masing-masing.

Berdasarkan makna tersebut, maka KBK sebagai sebuah kurikulum yang memiliki karakteristik utama sebagai berikut :

- a. KBK memuat sejumlah kompetensi dasar sebagai kemampuan standar minimal yang harus dikuasai dan di capai siswa.
- b. Implementasi pembelajaran dalam KBK menekankan pada proses pengalaman dengan memperhatikan keberagaman setiap individu.

c. Evaluasi dalam KBK menekankan pada evaluasi dan proses belajar.

Wiliam E, menjelaskan bahwa KBK memiliki karakteristik:

- a. Materi yang dipelajari merupakan bidang spesifik
- b. Kegiatan pembelajaran berfokus pada peserta, media, dan bahan belajar yang di rancang untuk membantu peserta didik belajar.
- c. Menyediakan waktu yang cukup bagi peserta dalam menguasai kompetensi-kompetensi sebelum diizinkan beralih ke kompetensi lain.
- d. Setiap peserta didik mendemonstrasikan kompetensi yang telah diselesaikannya.

Depdiknas (2002) mengemukakan karakteristik KBK secara lebih rinci dibandingkan dengan pernyataan diatas yaitu :

- a. Menekankan pada ketercapaian kompetensi baik secara individual maupun klasikal.
- b. Berorientasi pada hasil belajar dan keberagaman.
- c. Penyampaian dalam pembelajaran menggunakan pendekatan dan metode yang bervariasi sesuai dengan keberagaman siswa.
- d. Sumber belajar bukan hanya guru, tetapi sumber belajar lain yang memenuhi unsur edukatif.
- e. Penilaian menekankan pada proses dan hasil belajar dalam upaya penguasaan atau pencapaian suatu kompetensi.

Setelah kita memahami karakteristik KBK , maka sebenarnya apa yang ingin di capai oleh kurikulum berbasis kompetensi adalah mengembangkan peserta didik untuk menghadapi perannya di masa mendatang dengan cara mengembangkan sejumlah kecakapan hidup (life skill). Ada pun tujuan kecakapan hidup adalah mengaktualisasikan potensi peserta didik sehingga dapat di gunakan untuk memecahkan problema yang dihadapi. Memberikan kesempatan kepada sekolah untuk mengembangkan pembelajaran yang fleksibel sesuai dengan prinsip pendidikan berbasis luas. Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lingkungan sekolah dengan memberikan peluang pemanfaatan sumber daya yang ada dimasyarakat sesuai dengan manajemen berbasis sekolah.

### 3. Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi

Pengembangan KBK berfokus kepada kompetensi tertentu berupa paduan: pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya. Penerapan KBK memungkinkan guru menilai hasil belajar peserta didik dalam proses pencapaian sasaran belajar yang mencerminkan penguasaan dan pemahaman apa yang dipelajari. Karena itu peserta didik perlu mengetahui kriteria penguasaan kompetensi yang akan dijadikan sebagai standar penilaian hasil belajar, sehingga peserta didik dapat mempersiapkan dirinya melalui penguasaan sejumlah kompetensi tertentu sebagai prasyarat untuk melanjutkan penguasaan sejumlah kompetensi berikutnya:

#### a. Asas Pengembangan KBK

Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi didasarkan pada tiga asas pokok, yaitu asas filosofis, psikologis dan sosiologis. Ketiga asas pengembangan kurikulum tersebut merupakan landasan pokok KBK sebagai pedoman dan perangkat perencanaan,

implementasi, dan pelaksanaan yang dibingkai oleh tiga sisi yang sama-sama penting seperti sisi filosofis, psikologis, dan sosiologis.

b. Prinsip-prinsip pengembangan KBK.

Proses pengembangan KBK harus dilakukan dengan memperhatikan prinsip pengembangan KBK sebagai berikut :

- 1) Peningkatan keimanan, budi pekerti luhur dan penghayatan nilai-nilai budaya.
- 2) Keseimbangan etika, logika, estetika, dan kinestetika.
- 3) Penguatan integritas nasional.
- 4) Perkembangan pengetahuan dan teknologi informasi.
- 5) Pengembangan kecakapan hidup yang meliputi keterampilan diri, keterampilan berfikir rasional, keterampilan sosial, keterampilan akademik, dan keterampilan vokasional.
- 6) Pilar Pendidikan.
- 7) Komprehensif dan berkesinambungan.
- 8) Belajar sepanjang hayat.
- 9) Difersifikasi kurikulum.

c. Implikasi KBK terhadap pengembangan aspek pembelajaran.

1) Pengembangan rancangan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dalam KBK diarahkan untuk menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki anak didik. Untuk itu ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam rancangan kegiatan pembelajaran sebagai berikut : Pertama, rancangan kegiatan pembelajaran hendaknya memberikan peluang bagi siswa untuk mencari, mengolah, menemukan sendiri pengetahuan. Kedua, rancangan pembelajaran harus disesuaikan dengan ragam sumber belajar dan sasaran pembelajaran yang tersedia. Ketiga, pembelajaran harus dirancang dengan mengordinasikan berbagai pendekatan belajar. Keempat, pembelajaran harus dapat memberikan pelayanan terhadap kebutuhan individual siswa seperti bakat, minat, kemampuan, latar belakang sosial ekonomi dan lain-lain.

2) Pengembangan proses pembelajaran

KBK sebagai sebuah kurikulum yang menekankan kepada pencapaian kompetensi memiliki implementasi terhadap proses pembelajaran yang mesti dilakukan guru dan siswa. Konteks pembelajaran yang diinginkan KBK, guru bertindak dan berusaha menyediakan waktu dan tempat agar siswa belajar. Belajar itu sendiri bukan menumpuk ilmu pengetahuan akan tetapi merupakan proses perubahan perilaku melalui pengalaman belajar. Implikasi ini sangat penting sebab akan mempengaruhi tindakan guru dalam pengelolaan pembelajaran, baik dalam pengembangan strategi pembelajaran maupun dalam menggunakan berbagai sumber belajar.

3) Pengembangan evaluasi

Evaluasi merupakan suatu proses memberikan pertimbangan mengenai nilai dan arti sesuatu yang dipertimbangkan seperti orang, benda, kegiatan, keadaan

kesatuan tertentu. Karakteristik evaluasi meliputi, pertama evaluasi merupakan suatu proses atau tindakan, kedua proses tersebut dilakukan untuk memberi makna atau nilai. Evaluasi suatu proses, evaluasi terdiri dari : pertama pengumpulan data dan informasi tentang pencapaian hasil belajar siswa, kedua pembuatan keputusan tentang hasil belajar siswa berdasarkan informasi yang telah diperoleh.

Sebagai bentuk kurikulum yang menghendaki ketercapaian kompetensi, aspek alat dan bentuk penilaian harus dilakukan seimbang baik tes maupun non tes sesuai dengan fungsi evaluasi sebagai fungsi formatif maupun sumatif.

### **Inovasi Kurikulum Berbasis Masyarakat**

#### **1. Pengertian Kurikulum Berbasis Masyarakat**

Kurikulum berbasis masyarakat yang bahan objek kajiannya kebijakan dan ketetapan yang dilakukan di daerah, disesuaikan dengan kondisi lingkungan alam, sosial, ekonomi, budaya dan disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan daerah yang perlu dipelajari oleh siswa di daerah tersebut. Bagi siswa berguna untuk memberikan kemungkinan dan kebiasaan untuk akrab dengan lingkungan dimana mereka tinggal. Tujuan kurikulum tersebut adalah :

- a. Memperkenalkan siswa terhadap lingkungannya, ikut melestarikan budaya, ketrampilan yang nilai ekonominya tinggi di daerah tersebut.
- b. Membekali siswa kemampuan dan keterampilan yang dapat menjadi bekal hidup mereka di masyarakat.
- c. Membekali siswa agar bisa hidup mandiri, serta dapat membantu orang tua dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Kurikulum berbasis masyarakat memiliki kelebihan antara lain : Pertama, kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat setempat. Kedua, kurikulum sesuai dengan tingkat dan kemampuan sekolah, baik kemampuan finansial, profesional, manajerial. Ketiga, disusun oleh guru-guru sendiri dengan demikian sangat memudahkan dalam pelaksanaannya. Keempat, ada motivasi kepada sekolah khusus kepala sekolah dan guru kelas untuk mengembangkan diri, mencari dan menciptakan kurikulum yang sebaik-baiknya.

#### **2. Karakteristik Kurikulum Berbasis Masyarakat**

Model pengajaran yang berpusat pada masyarakat adalah suatu bentuk kurikulum yang memadukan antara sekolah dan masyarakat dengan cara membawa sekolah ke dalam masyarakat atau membawa masyarakat ke dalam sekolah. Hamalik (2005) merinci karakteristik kurikulum berbasis pada masyarakat meliputi :

- a. Karakteristik pembelajaran pada kurikulum berbasis masyarakat :
- b. Pembelajaran berorientasi pada masyarakat, di masyarakat dengan kegiatan belajar bersumber pada buku teks.
- c. Disiplin kelas berdasarkan tanggung jawab bersama.
- d. Metode mengajar terutama dititikberatkan pada pemecahan masalah.
- e. Bentuk hubungan atau kerja sama sekolah dan masyarakat adalah mempelajari sumber-sumber masyarakat.
- f. Strategi pembelajaran meliputi karyawisata, manusia ( nara sumber ) dll

### 3. Karakteristik materi pembelajaran.

Kriteria untuk menyeleksi materi yang perlu diajarkan, kriteria tersebut antara lain:

- a. Validitas.
- b. Tingkat kepentingan yang benar-benar diperlukan oleh siswa.
- c. Kebermanfaatan.
- d. Layak dipelajari.
- e. Menarik minat
- f. Alokasi waktu terkait dengan keleluasaan dan kedalaman materi.
- g. Sarana dan sumber belajar.

### 4. Kegiatan siswa dan guru.

Kegiatan siswa mestinya mempertimbangkan pemberian peluang bagi siswa untuk mencari, mengolah dan menemukan sendiri pengetahuan di bawah bimbingan guru. Materi pembelajaran dipilih haruslah yang dapat memberikan pembekalan kemampuan/kecakapan kepada peserta didik untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Guru dalam kurikulum berbasis masyarakat berperan sebagai fasilitator, sumber belajar, konsultan, sebagaimitra kerja yang memfasilitasi siswa dalam pembelajaran.

### 5. Penilaian dalam kurikulum berbasis masyarakat.

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Penilaian ini dilakukan secara terpadu dengan kegiatan belajar mengajar, oleh karena itu disebut Penilaian Berbasis Kelas (PBK). Berdasarkan karakteristik kurikulum berbasis masyarakat, maka hakekatnya karakteristik tersebut dapat dijabarkan menjadi beberapa karakteristik sebagai berikut : Pertama, kurikulum bersifat realistik. Para siswa dapat mengamati kenyataan sesungguhnya dalam kehidupan masyarakat yang bersifat kompleks. Kedua, kurikulum menumbuhkan kerjasama dan integrasi antara sekolah dan masyarakat. Ketiga, kurikulum berbasis masyarakat memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk belajar secara aktif penuh kreativitas. Keempat, produser pembelajaran memperdayakan semua metode dan teknik pembelajaran secara sistematis dan bervariasi. Kelima, pengembangan kurikulum berbasis masyarakat membantu siswa agar mampu berperan dalam kehidupan. Keenam, kurikulum yang berbasis masyarakat menyediakan sumber-sumber belajar yang berasal dari masyarakat.

### 6. Pengembangan Kurikulum Berbasis Masyarakat.

Karena pengaruh perkembangan teknologi terjadi perubahan yang cukup drastis dalam segala bidang termasuk pekerjaan. Masyarakat perkotaan berubah cepat dibandingkan masyarakat pedesaan. Pola kehidupan agraris berubah menjadi pola kehidupan industri, dimana kehidupan masyarakatnya menuntut memiliki spesialisasi dan profesionalisme dalam melakukan pekerjaan. Sehingga sifat – sifat kebersamaan diganti oleh sifat individualis dan kerja kerja.

Komponen-komponen kurikulum berbasis masyarakat meliputi :

- a. Tujuan dan filsafat pendidikan dan psikologi belajar.
- b. Analisis kebutuhan masyarakat termasuk kebutuhan siswa.
- c. Tujuan kurikulum.

- d. Pengorganisasian dan implementasi kurikulum.
- e. Tujuan pembelajaran.
- f. Strategi pembelajaran mencakup model-model pembelajaran.
- g. Teknik evaluasi.
- h. Implementasi strategi pembelajaran.
- i. Penilaian dalam pembelajaran dan
- j. Evaluasi program kurikulum

## **SIMPULAN**

Inovasi kurikulum meliputi pengembangan dalam bidang kurikulum berbasis kompetensi meliputi konsep KBK karakteristik KBK dan proses pengembangan KBK. Kurikulum berbasis masyarakat merupakan kurikulum yang menekankan perpaduan antara sekolah dan masyarakat guna mencapai tujuan pengajaran. Kurikulum ini pula memiliki tujuan memberikan kemungkinan kepada siswa untuk akrab dengan lingkungan dimana mereka tinggal, mandiri dan bekal keterampilan. Karakteristik kurikulum berpusat kepada masyarakat di tinjau dari segi pembelajaran baik orientasi, metode, sumber belajar, strategi pengajaran berpusat pada kepentingan siswa sebagai bekal hidup dimasa mendatang. Pengembangan kurikulum ini bertitik tolak dari tujuan pendidikan, analisis kebutuhan, implementasi kurikulum, seleksi strategi pembelajaran, tehnik evaluasi dan evaluasi program kurikulum.

Kurikulum terpadu disebut *integrated curriculum* merupakan bentuk kurikulum yang meniadakan batas-batas antara berbagai mata pelajaran dan menyajikan bahan pelajaran dalam bentuk unit. Ciri-ciri utama kurikulum terpadu antara lain berlandaskan teori belajar Gestalt, berdasarkan kebutuhan anak didik, sistem unit peran guru sama aktifnya dengan peran siswa dan sesuai dengan minat dan perkembangan anak didik. Prosedur pengembangan kurikulum terpadu terdiri dari rencana umum dan dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Djam'an Satori, Udin Syaefudin Sa'ud. 2007. *Modul Inovasi Pendidikan Dasar*. Bandung: Program Magister Pendidikan Dasar SPS. UPI. Bandung.  
[http://file.upi.edu/Direktori/dualmodes/inovasi\\_pendidikan/Modul\\_4\\_Inovasi\\_Kurikulum.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/dualmodes/inovasi_pendidikan/Modul_4_Inovasi_Kurikulum.pdf)  
Subandijah. (1993). *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.